

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan tiga hal penting yang menjadi pokok kajian dalam penelitian yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi dalam novel *Sebuah Lagu untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ke Film *Sebuah Lagu untuk Tuhan* menggunakan kajian ekranisasi.

- a. Pengurangan tokoh atau pengurangan tokoh dalam sebuah novel ke film merupakan suatu hal yang sering terjadi dan itu merupakan rangkaian cerita yang wajar. Pertimbangan seorang sutradara yang mengakibatkan terjadinya pengurangan maupun pengurangan unsur-unsur intrinsik dalam novel. Semua hal itu tidak terlepas dari kemenarikan sebuah cerita, namun tetap saja konsisten terhadap pesan yang ingin disampaikan melalui karya film. Tidak semua tokoh yang terdapat dalam novel akan muncul dalam film karena film hanya menampilkan tokoh-tokoh yang dianggap penting saja. Selain itu, pengurangan dilakukan karena keterbatasan teknis film serta orang menonton film hanya sekali sehingga tokoh bersahaja lebih sering dipakai dalam film. Cerita dalam novel karakter tokoh dapat dilihat dalam bentuk eksplisit dan implisit. Karakter dapat diperlihatkan secara langsung dalam bentuk pernyataan berupa kalimat atau dapat diperlihatkan melalui dialog dengan tokoh lain. Ketika karakter tersebut mengalami pengurangan, maka tidak ada dialog tokoh yang membuktikan keberadaannya.

- b. Penambahan, sutradara mempunyai alasan tertentu untuk melakukan penambahan dalam filmnya karena penambahan itu penting dari sudut *filmis*. Dalam proses ekranisasi akan ada beberapa penambahan yang tidak terdapat sama sekali dalam novel tetapi ditampilkan dalam film misalnya alur, latar tokoh, penokohan, dan lain-lain.
- c. Perubahan Variasi. Selain pengurangan dan penambahan, ekranisasi juga memungkinkan terjadinya variasi-variasi tertentu antara novel dan film. Hal tersebut disebabkan karena pada proses ekranisasi secara keseluruhan merubah media dari novel yang berbentuk kata-kata menjadi film yang berbentuk audio visual. Proses ekranisasi novel kedalam bentuk film, seorang sutradara merasa perlu membuat beberapa variasi dalam film, sehingga film hasil ekranisasi dari novel tersebut tidak sama seperti novel aslinya. Selain itu, dalam pemutaran film pun mempunyai waktu yang terbatas agar penonton tidak bosan saat menonton film hingga selesai, sehingga semua konten dalam novel tidak bisa dialihkan ke film.

5.2 Saran

Penelitian ini baru difokuskan pada pengurangan, penambahan dan perubahan variasi tokoh alur serta latar. Adapun saran yang diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang ekranisasi dalam novel *Sebuah Lagu untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ke Film *Sebuah Lagu untuk Tuhan* karya Aliyandra. Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

perbandingan ekranisasi yang ada dalam novel lain dan diharapkan pula penelitian ini dapat meningkatkan tingkat apresiasi terhadap karya sastra dari berbagai tinjauan ilmu sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderia, Prastika dkk. 2013. *Ekranisasi novel ke Film Surat Kecil Untuk Tuhan*.
Universitas Negeri Padang. Volume 2, Nomor 1,
- Adha, Isna Dia'ul. 2019. *Ekranisasi Film "Pesantren Impian" karya Asma Nadia*.
Universitas Mataram. Volume 3, Nomor 1
- Afri, Putri Nadia dkk. 2014. *Transformasi Novel ke film Bidadari-Bidadari
Surga:Kajian Ekranisasi*. Universitas Negeri Padang. Volume 2, Nomor
3
- Anam, M.As Addul. 2017. *Kajian Ekranisasi Dongeng Die Goldene Gans karya
Bruder Grimm dengan film Goldene Gans karya Carsten Fiebler*.
Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Volume VI, Nomor 01
- Andani, Putri Dewi. 2018. *Ekranisasi Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya
Asma Nadia ke dalam film Surga yang Tak Dirindukan 2 karya Hanung
Bramantio*. Universitas Negeri Surabaya. Volume 1, Nomor 1
- Armianti, Yenni. 2018. *Ekranisasi Novel Assalamualaikum Beijing ke dalam Film
Assalamualaiku Beijing*. MPBSI PPs Unsyiah. Volume 6, Nomor 3
- Davanor, Agnes. 2015. *Sebuah Lagu untuk Tuhan*. Jakarta: Inti Publishing.
- Damono, Sapardi Djoko. 2012. *Alih Wahana. Editum*.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Fibriani, Fidia. 2018. *Transformasi Novel Critical Eleven karya Ika Natassa ke
dalam film Critical Eleven sutradara Robert Ronny dan Monti Tiwa
(Kajian Alih Wahana)*. Universitas Negeri Surabaya. Volume 5, Nomor
1

- Isnaniah, Siti. 2015. *Ketika Cinta Bertasbih Transformasi Novel ke Film*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Volume 5, Nomor 1
- Martin, Megasari. 2017. *Ekranisasi novel Surga yang tak Dirindukan karya Asma Nadia ke Film Surga yang tak Dirindukan karya Kunts Agus*. Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat. Volume 1, Nomor 1
- Oktafiyani Ayu dkk. 2017. *Jurnal Sastra Indonesia*. Universitas Negeri Semarang. ISSN 225-6315
- Purnomo, Mulyo Hadi. 2018. *Transformasi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. Universitas Diponegoro. Volume 13, Nomor 2
- Sari, Wahyu Sekar. 2017. *Kajian Ekranisasi terhadap novel, dan film Sabtu Bersama Bapak..* Universitas Yogyakarta. Volume 6, Nomor 2
- Wati, Riana & Istadiyanta. 2015. *Ekranisasi Sebagai Wahana Adaptasi dari Karya Sastra ke Film*. Universitas Negeri Surabaya. ISSN 0852-0933
- Wahyudi Tri. 2017. *Membaca Kemungkinan Film Sebagai Objek Penelitian Sastra*. Akademi Film Yogyakarta. Volume 17, Nomor 02
- Yanti, Devi Shiviana Arry. 2016. *Ekranisasi Novel ke Bentuk Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiea Rais dan Rangga Almahendra*. Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 5, Nomor